

INVENTARIS ARSIP KERAJAAN BIMA
1902 - 1958

Tim Penyusun

Pembina : Direktur Pengolah

Penanggungjawab : Kasubdit Pengolahan Arkon Sebelum Tahun 1945

Penyusun : Sutiasni

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk menyelamatkan dan melestarikan arsip statis , maka kegiatan pengolahan arsip statis merupakan salah satu kegiatan utama ANRI, yang bertujuan agar arsip tersebut dapat diakses oleh masyarakat dan pengguna. Inventarsi arsip ini adalah hasil dari kegiatan pengolahan arsip Kesultanan Bima (1902 – 1985). Adapun informasi yang terdapat di dalamnya berkaitan dengan pemerintahan, politik dan keuangam .

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada arsiparsi yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan tugas ini. Juga kepada saudari Mira Puspita Rini yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya inventaris ini. Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, Inventarsi Arsip Kesultanan Bima (1902 – 1958), disajikan kepada publik dalam rangka meningkatkan mutu akses pada khasnah arsip ANRI. Kami menyadari inventarsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kami sangat berterim kasih atas masukan yang diberikan untuk penyempurnaan lebih baik.

Jakarta, Maret 2010

Direktur Pengolahan Arsip

Drs. Mustari Irawan, MPA

DAFTAR ISI

Lembar Tim Penyusun :	i
Kata pengantar :	ii
Daftar Isi :	iii
Pendahuluan :	iv
Inventaris :	v
Pendahuluan :	vi

Inventaris :

I.	Pemerintahan	1 - 7
II.	Politik	8 - 11
III.	Hukum dan Kriminal	12 - 15
IV.	Ekonomi dan Keuangan	16 - 19
V.	Pertanian dan Perkebunan	20
VI.	Perternakan	21
VII.	Pertanahan	21
VIII.	Kependudukan	22
IX.	Agama	23
X.	Pendidikan	24
XI.	Kesehatan	25
XII.	Kesra	26
XIII.	Transportasi	26
XIV.	Personalia	26 - 27
XV.	Telekomunikasi	28

PENDAHULUAN

A. Sejarah Bima

Bima merupakan satu Kepulauan Sunda Kecil , yang berada Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Timor serta Kepulauan sekitarnya dahulu. Pada awal abad ke -19, di Pulau Sumbawa terdapat 3 Kesultanan yaitu : **Sumbawa, Dompu dan Bima. Selain Kesultanan, terdapat juga 3 Kerajaan yaitu : Kerajaan Tambora, Kerajaan Sanggar dan Kerajaan Pekat.**

Kerajaan Bima menjadi Onderafdeeling tahun 1905. Kesultanan Bima terbagi menjadi 9 (Sembilan) Kenelian (setingkat Kecamatan) pada tanggal 29 Desember 1927, yaitu : **Monta, Bolo, Woha, Belo, Wawo, Sape, Wera, Rasanae dan Donggo. Kemudian bertambah satu lagi yaitu : Sanggar pada tanggal 13 September 1928.** Tiap – tiap Kejenelian terbagi menjadi Kampo – Kampo (Desa) yang dikepalai oleh Seorang Gelarang di bantu oleh Dou Ma Tua (Golongan Kerabat Tua), yang diatur secara turun temurun.

Pada tanggal 13 Desember 1938, perjanjian antara Sultan Salahuddin (Sultan Bima) dengan Mester Fokko Jan Niboer (Residen Timor) menjadikan Bima masuk menjadi wilayah Pemerintahn Hindia Belanda. Batas – batas wilayah Bima meliputi : sebelah Utara Laut Jawa, sebelah Barat Kerajaan Dompu, sebelah Selatan Lautan Hindia dan sebelah Timur 100 depa di sebelah Barat Selat Sape.

Kesultanan Bima menjadi wilayah Negara Republik Indonesia, pada tanggal 22 November 1945 yang dikeluarkan melalui maklumat Sultan Salahuddin. Kesultanan ini masuk wilayah Provinsi Sunda Kecil yang beribukota di Singaraja .

Suatu peristiwa bersejarah yang menjadi perubahan besar adalah diadakannya Konferensi Malino tanggal 15 – 25 Juli 1946, yaitu Konferensi Indonesia – Belanda yang membahas gagasan untuk membentuk Negara Indonesia Timur (NIT) yang merupakan bagian yang pertama, dari Republik Indonesia Serikat (RIS), yang sangat diidam – idamkan oleh Belanda. Dalam pasal 14 Staatblad 1946 No. 143, NIT terbagi menjadi 13 daerah yaitu : Sulawesi selatan, Minahasa, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Kepulauan Sangihe Talaud, Maluku Utara, Maluku Selatan, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Sumba dan Timor.

B. Sejarah Arsip

Arsip Bima merupakan hasil Akuisisi ANRI, yang penyerahannya dilakukan melalui 3 tahap, yaitu pada bulan Mei 1998, Juli 1998 dan Januari 2007. Arsip Bima di berikan secara langsung oleh IbuMariam selaku Putri dari Sultan terakhir Kesultanan Bima, Sultan Salahuddin, di Bima Nusa Tenggara Barat. Arsip Bima memuat informasi antara lain mengenai Pemerintahan, Politik, Keuangan, yang ada di Kesultanan Bima dengan kurun waktu 1902 – 1958

Pengaturan arsip Bima pertama kali dilakukan oleh arsiparis pada tahun 2005. Kemudian sejalan dengan penambahan arsip yang diterima kembali, maka dilakukan revisi terhadap inventaris yang telah ada pada tahun 2008, sebagai penyempurnaan dari daftar sebelumnya.

C. Pengaturan

Arsip Bima yang terdiri dari 3,5 meter linear terbagi dalam 319 nomor inventaris

Beberapa hal yang berkaitan dengan khasanah arsip ini adalah sebagai berikut :

- Pengaturan arsip berdasarkan informasi masalah yang terdapat dalam arsip.
- Arsip Bima meliputi kurun waktu Pemerintahan Hindia Belanda sampai masa setelah Kemerdekaan (1902 – 1958).
- Sebagian besar arsip Bima ditulis dalam bahasa Belanda, ada pula dalam bahasa Jepang.
- Kondisi arsip secara umum baik.

Jakarta, Maret 2010

Tim penyusun

INVENTARIS ARSIP KERAJAAN BIMA

I. PEMERINTAHAN

1. Undang – undang mengenai aturan pemilihan untuk Raad (Dewan Rakyat) pulau Sumbawa dan Raad untuk daerah -0 daerah di pulau Sumba, tanpa tanggal
NB. Segian berbahasa Belanda
Stensilan
1 sampul
2. Rencana peraturan pembentukan “Negara Indonesia Timur” tanpa tanggal.
Aali
7 lembar
3. Deskripsi susunan Pemerintahan Kerajaan Bima, tanpa tanggal.
Salinan
1 sampul
4. Susunan ketua Dewan Raja-Raja Bima, Dompu dan Sumbawa, tanpa tanggal.
Asli
1 sampul
5. Laporan Kepala Onderdistrict Sape, Abdoennabi mengenai keadaan negeri, jalan, jembatan, pasar, penyakit dan kesehatan, 1916-1917.
Konsep
1 sampul
6. Ketentuan tentang menjalankan hak berserikat dan berkumpul di Hindia Belanda. Lampiran Firman Kerajaan No.38, Staatsblad 1919 N0.27, 1919.
Salinan
1 sampul
7. Surat pengunduran diri Kepala Distrik Monta kepada Sultan Bima, 11 Maret 1921.
Asli
1 sampul
8. Surat keputusan Residen Timor dan Wilayah sekitarnya (Residen van Timor en Onderhoorigheden) tentang perbatasan wilayah Bima, 25 April 1929.
NB. Bahasa Belanda, tidak komplet.
Tembusan
1 sampul
9. Surat rahasia Departemen Dalam Negeri tentang aturan peraturan hubungan daerah Zelfbestuur (Pemerintahan sendiri) dengan Buitengewesten (Luar Daerah), 5 September 1932.
NB. Bahasa Belanda
Stensialan
1 sampul

10. Lampiran surat Departemen Dalam Negeri tentang hasil rapat Dewan Penasehat Kerajaan Bima, 5 September 1932.
NB. Bahasa Belanda Salinan
1 sampul
11. Surat dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai pengangkatan jabatan Ketua Adat, 1933.
NB. Bahasa Belanda Asli
1 sampul
12. Kumpulan telegram kepada Asisten Residen Bima antara lain mengenai wajib dinas dan opsir cadangan, 1933, 1935-1937.
NB. Bahasa Belanda Asli
1 sampul
13. Surat Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai jawaban atas pertanyaan Dewan Rakyat, 1935.
NB. Bahasa Belanda Salinan
1 sampul
14. Lampiran surat Direktur Departemen Dalam Negeri tentang aturan pembentukan pemerintahan, 8 Agustus 1935.
NB. Bahasa Belanda Stensilan
1 sampul
15. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba di Raba mengenai peraturan Pemerintahan sendiri (Zelfsbestuuronderhoorigen), 1935 – 1937
NB. Bahasa Belanda Asli
1 sampul
16. Surat dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai penyerahan tanpa biaya peta ikhtisar dan topografi, 1936.
NB. Bahasa Belanda tidak lengkap Asli
1 sampul
17. Kedudukan mantripolitie Weo Djang , polisi lapangan Waikaboebak, 1936
NB. Bahasa Belanda. Asli
1 sampul
18. Surat dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang pemerintahan daerah Laoera, Mei 1936 – Desember 1937.
NB. Bahasa Belanda Asli
1 sampul
19. Proses Verbal serah terima antara gezaghebber (pejabat) R.J.C. sneeuwjagt dan H. Habmaan serta Kartleven dan G.A.M. Vamn Gaalen, November 1937.
NB. Bahasa Belanda. Asli
1 sampul
20. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai tugas dari pejabat pemerintahan Eropa dalam pelannggaran hukum pribumi, 1938.
Nb. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul

21. Surat – surat kepada Sultan Bima mengenai pemilihan Dewan Rakyat di Pulau Sumbawa antara lain peraturan, notulen , tata cara daftar nama, 21 November 1938.
NB. Sebagian berbahasa Belanda
Asli, Salinan
Cetakan
22. Surat perjanjian antara pemerintah Hindia Belanda dengan Pemerintah Kerajaan Bima mengenai kekuasaan Pemerintahan Hindia Belanda dan Kerajaan Bima, 13 Desember 1938.
Salinan
1 sampul
23. Laporan bulanan Controleur Raba , J van Gerabek, Maret 1939.
NB. Bahasa Belanda.
Asli
1 sampul
24. Notulen rapat komisi pengawas dan bantuan setempat. A.V.B. di Raba, Juli 1959 – Mei 1941.
NB. Bahasa Belanda .
Asli
1 sampul
25. Agenda surat keluar dan masuk Sultan Bima, 1940 – 1945
NB. Bahasa Belanda
Asli
3 buku
26. Surat kepada asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang pengepakan dokumen rahasia, 1940.
Salinan
1 sampul
27. Rencana kerja tahun 1940/1941 untuk pulau Sumbawa (Residen Timor dan sekitarnya), 10 September 1940.
NB. Bahasa Belanda
Asli
1 sampul
28. Peraturan kewajiban Gelarang – Gelarang Kepala Daerah Kerajaan Bima, 1941.
Konsep
1 sampul
29. Surat kepada Residen Timor dan sekitarnya mengenai penyampaian memorandum masalah pengawasan, 1941.
NB. Bahasa Belanda
Salinan
1 sampul
30. Daftar mengenai banyaknya curah hujan dalam milimeter di Bima, 1941
NB. Bahasa Belanda.
Asli
1 sampul
31. Surat kepada Residen timor dan sekitarnya mengenai pengesahan pemberian hormat Angkatan Laut , 1941.
NB. Bahasa Belanda
Asli, salinan
1 sampul
32. Daftar namapangkat dari Kepala – kepala Dinas yang bekerja pada Sumbawa – Sumba dan Bima Bunken, 1934.
Salinan
1 sampul
33. Salinan maklumat Sultan Bima M. Salahuddin mengenai pemerintahan Kerajaan Bima adalah Daerah Istimewa dari Negara Republik Indonesia, 22 November 1945.

- | | |
|---|---------------|
| | Salinan |
| | 1 sampul |
| 34. Surat – surat kepada Sultan Bima , M. Salahuddin tentang perkumpulan Adat dan Hukum Kerajaan Bima, 1946. | Pertinggal |
| NB. Sbagian berbahasa Belanda . | 1 sampul |
| 35. Dinas penerangan Pemerintah :Indonesia di masa yang akan datang pandangan dan rencana Pemerintahan Belanda , Juli 1946. | Cetakan |
| NB. Bahasa Belanda | 1 jilid |
| 36. Laporan singkat mengenai penyatuan Bima dan Dompu, 10 November 1946 | Konsep |
| | 1 sampul |
| 37. Laporan singkat rapat Dewan Bima – Dompu tentang pemilihan seorang wakil Dewan Bima – Dompu untuk ke persekutuan Negara – Negara (confederentie) di Dempasar, 25 November 1946. | Asli |
| | 1 sampul |
| 38. Rencana pendirian Kerajaan Bima, Dompu dan Sumbawa yang ada di Pulau Sumbawa, Desember 1946. | Asli |
| | 1 sampul |
| 39. Petunjuk teknis pembentukan Badan Pembantu dan struktur organisasi Kerajaan Bima, 1946 – 1950. | Asli, konsep |
| | 1 sampul |
| 40. Surat – surat tentang gelar, pangkat, dalam Kerajaan Bima, 1947. | Asli |
| | 1 sampul |
| 41. Surat Sultan Bima mengenai pencabutan College Van Brijstand (Badan Pembantu) sehubungan telah terbentuknya Dewan Pemerintrahan Kesultanan Bima dan Dompu, 22 Februari 1947. | Konsep |
| | 1 sampul |
| 42. Berkas tentang Majelis Pemerintahan Kesultanan / Kerajaan Sumbawa, 1947 – 1949
NB. Sebagian Berbahasa Belanda. | Asli, cetakan |
| | 1 sampul |
| 43. Surat Sultan Bima M. Kaharoedin tentang pembentukan senat sementara, 26 November 1948. | Asli |
| | 1 sampul |
| 44. Daftar perubahan nama – nama pemilihan Daerah Sumbawa, 1948 | Asli |
| | 1 sampul |
| 45. Peraturan pemilihan anggota Parlemen dan daftar nama – nama pemilihan anggota Raad daerah Bima dan Sumbaw, 1948. | Asli |
| | 1 sampul |

46. Surat Asisten Residen Sumbawa tentang kewajiban Hoofd Plaatselijke Bestuur (Kepala Pemerintahan Setempat) yang di lakukan oleh Pemerintahan Bima, 14 Maret 1948. Asli
1 sampul
47. Salinan Komunike Pemerintahan Negara Indonesia Timur ke I dan II dan GAPKI (Gabungan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia) untuk menuju Indonesia Merdeka dan berdaulat, 24 Mei 1948 – 5 April 1950. Salinan
1 sampul
48. Surat A.D. taloe anggota parlemen Negara Indonesia Timur tentang pelaksanaan keputusan No.B.2.1/3/30 mengenai kewajiban dan kekuasaan pusat (H.P. B) dibebankan kepada Zelfbestuur Bima , tidak sesuai dan bersifat dualism, 29 Juli 1948 Asli
1 sampul
49. Undang – Undang Federasi Pulau Sumbawa Zelfbestuur Bima Sumbawa dan Dompou, 23 Agustus 1948. Salinan
1 sampul
50. Peraturan pemilihan untuk Dewan Pulau Sumbawa dan daerah – daerah di Pulau Sumbawa, 23 agustus 1948. Asli
1 sampul
51. Daftar nama – nama calon pemilih dan penduduk Kampung Kore (Sanggar) untuk pemilihan anggota – anggota Dewan Pulau Sumbawa dan daerah daerah dalam Kerajaan Bima, Oktober – Desember 1948. Asli
1 sampul
52. Kutipan keputusan Menteri Urusan dalam Negeri Negara Indonesia Timur tentang penyerahan hak Daerah Sumbawa, 18 Desember 1948. Asli
1 sampul
53. Peraturan Perjalanan Daerah Sumbawa, 1948. Asli , salinan
1 sampul
54. Surat – surat dari sultan Bima, M. Salahuddin tentang pengibaran bendera merah putih pada saat pembentukan dan pelantikan pemerintah Republik Indonesia Serikat, 1949. Asli
1 sampul
55. Program penyambutan kedatangan Minister Justitie (Menteri Hkum) Mr. Dr. Soumukil sehubungan dengan penyerahan pemerintahan kepada Dewan raja – raja Pulau Sumbawadi Istana Sumbawa Besar, 25 - 26 Maret 1949. Asli
1 sampul
56. Notulen pertemuan zelfbestuur dan wakil zelfbestuur Negara Indonesia Timur di Istana Sri paduka Raja Goa di Sungguminasa, 5 Juni 1949. Stensil
1 sampul

57. Rencana Undang – Undang Peraturan Tata Negara Indonesia Timur, 1949
Salinan
1 sampul
58. Proses Verbal pemilihan anggota Dewan Kerajaan Bima, 1949.
Asli
1 sampul
59. Surat – Surat mengenai pemilihan anggota Dewan /Parlemen Pulau Sumbawa, 5 Februari – 17 November 1949.
Asli, salinan
1 sampul
60. Notulen rapat sidang Dewan Pemerintah Kerajaan Bima , 26 November 1949 – 9 Oktober 1950.
Pertinggal
1 sampul
61. Surat – surat dari Jawatan Telepon Kerajaan Bima tentang kunjungan ke pulau Sumbawa, 9 Maret 1949- 30 Juli 1950.
Pertinggal
1 sampul
62. Surat –surat tentang pembentukan Pemerintahan Swapraja Bima, 1947 – 1949.
Tembusan
1 sampul
63. Kumpulan mosi dari organisasi masa menuntut dibubarkannya Negara Indonesia Timur, 1949 – 1950.
Asli
1 sampul
64. Pidato Dewan Pulau Sumbawa M. Hasan pada pelantikan penyerahan tugas kewajiban dan kekuasaan Asisten Residen pada Dewan Raja – raja, 27 Maret 1949.
Asli
1 sampul
65. Notulen pertemuan Zelfbestuur dan wakil Zelfbestuur Negara Indonesia Timur dalam Istana Raja Goa di Sungguminasa , 5 Juni 1949.
Stensilan
1 sampul
66. Surat dari Sri Sultan Sumbawa tentang sambutan atas terpilihnya Tuan Lalu Mandja Abdul Madjid sebagai anggota Parlemen Negara Indonesia Timur , 15 November 1949.
Salinan
1 sampul
67. Surat edaran umum mengenai Konferensi Raja –raja Negara Indonesia Timur di Makassar, 23 November 1949.
Stensilan
1 sampul
68. Kumpulan bahan rapat delegasi Pulau Sumbawa tentang Pembentukan Negara Keatuan Republik Indonesia , 1950.
Asli
1 sampul

69. Surat – surat pembentukan panitia pelaksanaan Undang – Undang Daerah dalam Pemerintahan Negara Indonesia Timur , 1950. Asli
1 sampul
70. Undang – Undang Dasar Sementara Republik Indonesia, 1950. Konsep
1 sampul
71. Berkas mengenai status Swapraja Daerah Swapraja Sumbawa , Dompu dan Bima , 1950. Asli, tembusan
1 sampul
72. Perubahan dalam Undang _ Undang Federasi Pulau Sumbawa antara lain tentang koordinasi dinas – dinas, 11 Maret 1950. Tembusan
1 sampul
73. Surat Sri sultan Bima tentang demokrasi sering Pemerintah Swapraja Bima , 5 Juli 1950. Pertinggal
1 sampul
74. Surat Gubernur Sunda Kecil, I Gusti Bagus Oka mengenai pembentukan 3 (tiga) propinsi Indonesia Timur, Sulawesi, Maluku, dan Sunda Kecil serta Pembubaran Negara Indonesia Timur, 25 Agustus 1950. Salinan
1 sampul
75. Surat N.P.a. Annin sekretaris Swapraja Bima tentang permohonan mundur diri dari Jabatan, 28 Februari 1951. Asli
1 lembar
76. Salinan Keputusan pengangkatan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Swapraja Bima, 3 April 1951. Salinan
1 sampul
77. Penjelasan Undang – undang Nomor : 19 Tahun 1956 tentang Undang – Undang Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPRD), 1956. Salinan
1 sampul
78. Surat kepada Kepala Daerah Swapraja Bima tentang penangguhan surat Keputusan Menteri Dalam Negeri, 1957. Asli
1 sampul
79. Surat penetapan Gubernur Militer Nusa Tenggara / Resimen Infanteri 26 – VII Wirabuana tentang penetapan Daerah Nusa Tenggara yang meliputi Daerah – daerah Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Timor dan Sumba dibagi dalam dua Komando Militer Daerah, 9 Maret 1957. Salinan
1 sampul
80. Penjelasan Undang – Undang Tahun 1958 tentang pembentukan daerah – daerah tingkat II dan Wilayah Daerah Tingkat I Nusa Tenggara dan Daerah tingkat I Nusa Tenggara Timur, 1958. Salinan
1 sampul

81. Usul mosi anggota DPRD tentang pelaksanaan likuidasi status Daerah Pulau Sumbawa menjadi daerah tingkat II, 28 Januari 1958. Salinan
1 sampul
82. Pengumuman Penguasa Perang Daerah Swatantra I Nusa Tenggara tentang bantuan keamanan dan ketertiban dalam rangka pembentukan Daerah – daerah Swatantra Tingkat I Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, 25 Februari 1958 Salinan
1 sampul
83. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tentang pembebatasan pembicaraan dalam sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah hanya dalam rangka pelaksanaan tugas dan kewenangan Daerah Swatantra, 15 April 1958. Salinan
1 sampul
84. Bahan – bahan latihan Pamong Praja ke VIII di Singaraja, 1959. stensilan
1 sampul

II. POLITIK

85. Surat – surat tentang perkumpulan politik, 1919 – 1936. Asli, kopi
1 sampul
86. Surat – surat rahasia tentang daftar pencarian orang – orang karena keterlibatan dalam partai politik dan propaganda di wilayah Kesultanan Bima, Mei 1927 – Maret 1935. Asli, tembusan
1 sampul
87. Surat Hooggerechtshef Van Nederland Indie mengenai pemisahan Hindia Belanda dari Orang orang Cina yang tidak di ingini, September 1930- Januari 1933 Salinan
1 sampul
88. Surat Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang pengaduan kedatangan kapal Jepang, 1931 - 1939. Asli
1 sampul
89. Advis dari Commissie voor het Grondbezit van Indo Europtianen mengenai posisi sosial dari Indo Europeanen, 1932
NB. Bahasa Belanda. Cetakan
1 sampul
90. Laporan penggantian dari tentara mejadi dinas polisi, 1932.
NB. Bahasa Belanda. Asli, salinan
1 sampul
91. Surat Sultan Bima kepada Komisi Hindia Belanda tentang penolakan menghadiri undangan kelahiran Pangeran Willem Van Oranje, 8 November 1932.

- NB. Sebagian berbahasa Belanda. Asli
1 sampul
92. Surat Residen Timor dan sekitarnya tentang keberatan Sultan Dompou terhadap hukuman mati dari wilayah sekitar Residen timor melalui Dewan di Bima, 5 September 1'933
NB. Bahasa Belanda . Tembusan
2 lembar
93. Surat kepada Residen Sumbawa dan Sumba mengenai pengadaan propaganda terbuka sehubungan dengan Mr. R.M. Ickhan cs, 1934 – 1938.
NB. Bahasa Belanda. Asli, salinan
1 sampul
94. Surat Sultan Sumbawa tentang pertimbangan keadaan kontrak politik, 19 Februari 1935.
Tembusan
1 sampul
95. Surat – surat kepada Kepolisian di Bima tentang instruksi umum untuk prajurit detasemen pada saat perang, 14 Maret 1935.
Asli
NB. Bahasa Belanda . 1 sampul
96. Surat Direktur Binnenlands Bsetuur (Dalam Negeri) kepada Residen Timor dan sekitarnya mengenai paragraf hukum dari kontrak politik baru, 19 Maret 1935.
NB. Bahasa Beland. Asli
1 sampul
97. Kontrak politik Majelis Pemerintahan Bima dan Sumbawa, april 1935 – Juli 1936.
Nb. Bahasa Belanda. Asli
1 sampul
98. Lampiran surat Direktur Binnenlandsch Bestuur tentang kedudukan rancangan kontrak politik, 8 Agustus 1935.
NB. Bahasa Belanda Tembusan
1 sampul
99. Surat dari Binnenlandsch Bestuur tentang zelfbestuur dari buitengewesten dalam kontrak politik tertutup yang baru, 8 Agustus 1935.
NB. Stensilan
1sampul
100. Surat kepada Residen Sumbawa dan Sumba mengenai penerangan kepada pers,1936
Salinan
1 sampul
101. Berita dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang Zuifeku Maru (Kapal Jepang “ Zuifuku “), 1936.
Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
102. Kontrak politik Zelbestuur Bima, 1936.
NB. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul
103. Surat kepada Residen Timor dan sekitarnya tentang kontrak politik baru, 1938.

- | | |
|--|------------------------|
| NB. Bahasa Belanda. | Salinan
1 sampul |
| 104.Surat kepada Residen Timor dan sekitarnya tentang catatan sipil untuk orang – orang China, 1938. | Asli, salinan |
| NB. Bahasa Belanda. | Salinan |
| 105.Surat dari Departement Van Binnenlandsch Bestuur tentang terdamparnya tentara Jepang di dekat stasiun radio di wilayah Kerajaan Bima, 14 Oktober 1938. | Salinan
2 lembar |
| NB. Bahasa Belanda. | Salinan |
| 106.Surat Procureur Generaal bij het Hoggerechtshof Van Nederland Indie tentang pedoman sementara pemberlakuan pemberangusan pers(presbreidel), 7 Desember 1938. | Kopi
1 sampul |
| 107.Surat dari Afdeelingschefts Residen Timor dan sekitarnya tentang evakuasi penduduk sipil, 1941. | Asli |
| NB. Bahasa Belanda. | 1 sampul |
| 108.Surat - surat mengenai pergerakan 3A di Bima, 1942. | Asli
1 sampul |
| 109.Surat Pembesar Balatentara Nippon kepada Sultan Bima tentang himbauan agar orang Belanda dan Inggris selekasnya menyerahkan diri kepada Jepang di Bali, 15 April 1942. | Asli
1 lembar |
| 110.Surat Sultan tentang peraturan waktu yang disesuaikan dengan kerajaan Nippon, 1 Mei 1942. | Pertinggal
1 lembar |
| 111.Pemberitahuan dari Pimpinan Tertinggi Tentara Australia kepada rakyat Indonesia Bagian Timur dari Selat Malaka dan Selat Lombok tentang kewajiban militer Jepang di Indonesia untuk menanggung keamanan dan ketertiban umum, 1942. | Cetakan
1 lembar |
| NB. Bahasa Belanda. | Cetakan |
| 112.Pemberitahuan umum resmi atas nama Sri Baginda Maharaja kepada penduduk Hindia Belanda bahwa Jepang telah takluk pada Sekutu. Ca. 1945. | Asli
1 lembar |
| 113.Surat perintah pengumpulan barang – barang sisa peperangan milik tentara Jepang, 1942 -1945. | Asli
1 sampul |
| 114.Peraturan tentara Tyuuo Sangi In, 1943. | Konsep
1 sampul |

115. Pengumuman panglima Terbesar Angkatan laut Jepang. J.M.M. Tenno Heika tentang ucapan terima kasih kepada bangsa Indonesia karena telah membantu Jepang dalam Peperangan Asia Timur, 1945.
Kopi
1 lembar
116. Pernyataan Sultan Bima dan Sultan Sumbawa dalam permusyawaratan Malino yang tidak ingin Indonesia di pisahkan, 13 Juli 1946.
Pertinggal
1 lembar
117. Surat dari Plaatselijk Militair Commando Raba, Bima tentang hubungan militer dengan penduduk, 21 Agustus 1946.
Tembusan
1 sampul
118. Salinan Pidato Letnan G.G. Dr. van mook pada Pembubaran Konferensi Federal di Bandung, 15 Juli 1948.
Salinan
1 sampul
119. Laporan sekretaris Sultan Bima, Anwar Ikraman tentang hasil – hasil ndan kesimpulan pada muktamar raja – raja di Malino Badung, 1 Juni 1948.
Asli, salinan
1 sampul
120. Surat – surat mengenai Kongres Al – Islam Makassar, September 1948
Asli, pertinggal
1 sampul
121. Laporan President Van Binnenlandse Zaken tentang Konferensi Malino, 11 November 1948.
Asli
1 sampul
122. Surat senat sementara Indonesia Timur mengenai kontrak baru yang akan dibuat antara Negara – Negara Inddonesia timur dan Raja – raja, 1949.
Salinan
1 sampul
123. Daftar orang – orang politik di Dompu dan Bima, April 1949.
NB. Bahasa Belanda.
Salinan
1 sampul
124. Laporan singkat permusyawaratan Negara Indonesia Timur di Istana Bima, 28 Juni 1949.
Stensilan
1 sampul
125. Surat Sekjen Menteri Dalam Negeri tentang Penyampaian salinan rencana kontrak politik, 25 Juli 1949.
Tembusan
1 sampul
126. Surat dari Sri Sultan Bima tentang Pengibaran Merah putih pada Pelantikan Pemerintahan RIS pertama, 8 Desember 1949.
Pertinggal
1 lembar
127. Pidato Sultan Bima yang diucapkan pada hari Proklamasi Indonesia, 1949 – 1950.
Pertinggal
1 sampul

128. Berita politik dari daerah Pulau Sumbawa selama bulan Juni, antara lain tentang kedatangan tentara APRIS, 24 Juni 1850. Asli
1 sampul
129. Laporan politik Kepala Daerah Sumbawa, Datu Rongga, Abdul Madjid, 10 Juli 1950 Asli
1 sampul
130. Ketentuan tentang menjalankan hak berserikat dan berkumpul di Hindia Belanda, 1954. Salinan
1 lembar
131. Surat kepada Kepala Swapraja Bima tentang politik kontrak tahun 1938, sehubungan dengan sawah adat di Bima dompu, 19 Februari 1955. Pertinggal
1 sampul
132. Surat – surat kepada Kepala Swapraja dalam Daerah Pulau Sumbawa tentang rembesan Tentara Islam Indonesia (T.I.I) dari Sulawesi ke Sumbawa, 29 November 1954. Salinan
1 sampul
133. Salinan Keputusan Presiden RI Nomor : 48 Tahun 1957 tanggal 28 Maret 1957 tentang Tata Kerja Penguasa Militer, 1957. Salinan
1 sampul

III. HUKUM DAN KRIMINAL

134. Pemberitahuan dari Ministers Van Algemene Zaken mengenai pernyataan netralitas (neutraliteitproclamatie), tanpa tanggal. Konsep
NB. Bahasa Belanda 1 sampul
135. Surat kepada Controleur Bima tentang keluhan – keluhan anonim antara lain mengenai penjualan undian di Chin, 1917. Asli, tembusan
NB. Bahasa Belanda 1 sampul
136. Akte /testamen notarsi Philips di Raba, 1923 – 1924. Asli
NB. Bahasa Belanda 1 sampul
137. Surat- surat tentang kasus imigrasi di wilayah Kerajaan Bima, Maret – Mei 1927. Asli, tembusan
NB. Sebagian berbahasa Belanda. 1 sampul
138. Surat – surat mengenai kasus criminal di wilayah Kerajaan Bima, April 1927 – April 1955. Asli, tembusan
1 sampul
139. Akte notarsis Afdeeling Sumba, 1928 – 1937. Asli

140. Surat dari Kepala Dinas Opium (Hoofd Van den Dienst der Opiumregie) mengenai anti opium, Desember 1932 – Maret 1933.
NB. Bahasa Belanda
141. Surat tentang remisi, grasi di wilayah Kerajaan Bima, Februari 1933 – Oktober 1938.
NB. Bahasa Belanda.
142. Surat – surat mengenai pengaduan perkara pidana, 1934 – 1937.
143. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM) yang dikeluhkan oleh pejabat pendahulu, 1935
NB. Bahasa Belanda.
144. Surat kepada Residen Sumbawa dan Sumba mengenai penjara dan narapidana, 1935 – 1938.
NB. Bahasa Belanda
145. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai pengaduan tertulis dari Kale'o (Sape) melawan Ompu Gelarang Kale'o 1935 – 1938.
NB. Bahasa Belanda
146. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang tindakan kepolisian oleh patroli militer, 20 November 1935.
NB. Bahasa Belanda
147. Telegram dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai grasi yang diberikan kepada narapida , 1936.
NB. Bahasa Belanda.
148. Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda mengenai grasi yang diberikan kepada Bae Lasa cs di Dompou, 1936.
NB. Bahasa Belanda.
149. Daftar nama orang hukuman (Grup II) di Bima, 1936
NB. Bahasa Belanda.
150. Surat kepada Inspektur Polisi di Raba mengenai pemberitahuan pemberangkatan kapal yang diawaki oleh narapidana, 1936.
NB. Bahasa Belanda.
151. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai pengaduan Mochtar Daeng Manassa melawan Moh. Amin, Inlandsch Hoofd Van Rasanae, 1936.

- NB. Bahasa Belanda. Asli, salinan
1 sampul
152. Surat dari Departement Van Justitie kepada Dewan Pengurus di Raba, Bima tentang angkutan narapidana dari dan ketahanan, 1936. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
153. Peraturan dari Polisi Timor dan sekitarnya, 1 Maret 1936
NB. Bahasa Belanda Termbusan
1 jilid
154. Surat dari Residen Manado mengenai kegiatan yang bertentangan dengan hukum dan memerangi kriminalitas penduduk pribumi, 26 Juni 1936. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
155. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai pengaduan tertulis A. Stiell melawan B.B.S Kortleven, 1937. Asli
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
156. Surat dari Havenmestee di Bima mengenai penggelapan Aeroshellsmeerolive medium, 1937. Asli
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
157. Surat kepada Asisten Residen Sumba dan Sumbawa mengenai pemalsuan uang dan pos wesel, 1937. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
158. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai pengaduan Sajid Fadal melawan Hoofd der Arabieren di Bima, 1937. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
159. Pernyataan Netral/tidak berpihak (Neutraliteitsproclamatie), 1937.
NB. Bahasa Belanda. Cetakan
1 jilid
160. Surat dari direktur Binnenlands Bestuur mengenai Undang – Undang Petasan, Mercon, 1937. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
161. Surat sekretaris Gubernur mengenai peraturan guru, 1937.
NB. Bahasa Belanda . salinan
1 sampul
162. Surat kepada Controleur Bima Register mengenai urusan hukum luar daerah, 1937.
NB. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul
163. Surat kepada Residen Sumbawa dan Sumba mengenai kunjungan Inspektur PJ. Van Soest ke rumah tahanan, 1937. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
164. Surat mengenai kematian kuli Bima Hamoe dari Tambora, 25 Maret 1937.
NB. Bahasa Belanda. Asli

165. Surat – surat mengenai kejahatan opium di Bima, beserta foto, 1937 – 1938.
Nb. Bahasa Belanda. 1 sampul
Asli
166. Surat kepada Residen Timor dan sekitarnya mengenai peraturan praktek perjalanan dan pengawasan tempat tinggal, 1938.
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
Asli, salinan
167. Surat kepsda Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai angket tindakan tidak bermoral, 1938.
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
Asli
168. Surat Detachment Veldpolitie mengenai proses Verbal Mohamad Thalib (Soemarno), Jacobus Hendrik Corsel, RM. Soedirman, H. Lenggoe dan J Dethan, 1939.
NB. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul
169. Keputusan Directeur Van Economisch Zaken tentang lisensi Collectieve Ve No. I-A Veermrayon Groep Europeessche dan Chineseesche, 1939
NB. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul
170. Surat Departement Van Justittie tentang migrasi orang – orang China dan Homgkong, Januari – Juni, 1939.
NB. Bahasa Belanda. Tembusan
1 sampul
171. Parket Van Den Procureur Generaal tentang pemberitahuan No. 4 centralen dienst der opiumrechere kwartal 4, dengan lampiran harga opium illegal (dalam Gulden), Maret 1939.
NB. Bahasa Belanda Salinan
1 sampul
172. Surat kepada Asisten Residen Sumbaewa dan Sumba mengenai tuntutan kawat perintang dan kawat tahanan oleh Departemen Peperangan (Departement Van Oorlog), 1940.
NB. Bahasa Belanda. Asli
1 sampul
173. Proses Verbal Dinichi Nishino mengenai penjelasan akte panggilan, 1940 – 1941
NB. Bahasa Belanda. Asli
1 sampul
174. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai pertimbangan kemungkinan dan keinginan tuntutan berat sipil, 1941
Salinan
1 sampul
175. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai skema kerusakan garansi service Vliegbenzine di drum Angkatan laut, 1941.
NB. Bahasa Indonesia. Salinan
1 sampul

176. Surat –surat mengenai Weggelordanttie (Undang – Undang) tahun 1942 – September 1941 – Januari 1942.
NB. Bahasa Belanda. Asli, salinan
1 sampul
177. Surat – surat tentang perkara rapat pengadilan dan orang – orang hukuman di wilayah Kesultanan Bima, Januari 1941 – April 1942
NB. Sebagian berbahasa Jepang. Asli
1 sampul
178. Undang – Undang Nomor : 34 tahun 1942 tentang peraturan pengadilan Pemerintahan BalaTentara Dai Nippon, 26 September 1942.
Salinan
1 sampu
179. Peraturan tentang penetapan jam kerja pada tiap – tiap kantor, 1944
Salinan
1 sampul
180. Surat Sumbawa Ken – Kankiran tentang grasi pada orang – orang hukuman, 18 April 1944.
Asli
NB. Tulisan Jepang 2 lembar
181. Instruksi Mahkamahsjsjar’ijjah Bima tentang pembentukan Badan Hukum Sjara Kesultanan Bima, 1947 – 1949.
Pertinggal
1 sampul
182. Pidato Sultan Bima pada pembukaan Kantor Hukum Sjara, 1949.
Asli
1 sampul
183. Surat ketua DPRD Dompu tentang penyampaian verslag persidangan DPR Dompu, 3 Oktober 1950.
NB. Dengan lampiran Asli
1 sampul

IV. EKONOMI DAN KEUANGAN

184. Catatan bea antara lain tentang perkiraan / taksiran nelayan dari kerajaan Sumbawa., 1902.
Asli
NB. Tulisan Arab 1 sampul
185. Surat – surat mengenai sewa . kontrak kuli, kuda pegawai pemerintah (government) maupun wilayah (landschap), 1917.
Asli
1 sampul
186. Surat – surat tentang kasus keuangan di wilayah Kerajaan Bim, 1922 – 1928, 1954.
NB. Sebagian berbahasa Belanda. Asli, tembusan

- 187.Surat – surat tentang penggelapan dan pemalsuan uang di wilayah Kerajaan Bima, 1927 – 1938. 1 sampul
Asli, tembusan
- 188.Daftar pembayaran upah, gaji dari sekolah rakyat, 1928. 1 sampul
Asli
- 189.Surat – surat rahasia tentang kasus opium di wilayah Kerajaan Bima, Mei 1929 – Oktober 1935. 1 sampul
Asli
- 190.Surat –surat tentang perdagangan Sultan Dompu dengan NV Handel Mij de Concurrent, Agustus 1929 – Oktober 1937. 1 sampul
Asli, salinan
- 191.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa mengenai aturan dalam posisi kas daerah, 1931. 1 sampul
Salinan
2 lembar
- 192.Surat kepada Countroleur Bima mengenai potongan gaji 17% dan aturan tunjangan anak, 3 Maret 1933. Asli, pertinggal
4 lembar
- 193.Surat kepada Countroleur Bima mengenai pungutan di Raba dan kelalaian Djeneli RasanaNae, Maret 1933. Asli, pertinggal
1 sampul
- 194.Peraturan tentang gaji pegawai dalam daerah Kerajaan Bima, 1933 – 1943. Salinan
1 sampul
- 195.Buku ekspedisi Kas daerah Bima, 1935. Asli
1 jilid
- 196.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai pembayaran senjata api, 1936. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 lembar
- 197.Surat kepada Countroleur Bima mengenai Kas Opname Raja Sikke, 1936. 1 sampul
NB. Bahasa Belanda.
- 198.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai penggantian aturan potongan gaji pegawai, 1936 – 1937. Asli
NB. Bahasa Belanda 1 sampul
- 199.Surat dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai sumber kekayaan untuk timor dan sekitarnya, September 1936 – Januari 1937. Asli
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 200.Surat kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda dari Departement Van Economicshe Zaken tentang kenaikan harga yang tidak adil, Oktober 1936 – Januari 1938
NB. Bahasa Belanda. Tembusan, kopi

201. Surat – surat tentang pengaduan gelap antara lain uang – uang perjalanan. Februari 1936 – September 1939. 1 sampul
Tembusan
202. Surat Procureue General mengenai tidak teraturnya pelaksanaan peraturan lalu lintas perdagangan, 1937. 1 sampul
Salinan
NB. Bahasa Belanda. 5 lembar
203. Surat kepada Residen Timor dan sekitarnya mengenai valas keuangan biljet bank, 1938. salinan
NB. Bahasa Belanda . 1 sampul
204. Surat Countroleur Bima mengenai daftar nama orang yang membuat dan meyebarakan uang palsu, Februari – Maret 1939. Asli
205. Surat Residen Timor dan sekitarnya mengenai harga – harga yang melonjak, September 1939. 1 sampul
Asli
NB. Bahasa Belanda. 4 lembar
206. Anggaran pengeluaran Bima, 1940. Asli
NB. Bahasa Belanda 1 jilid
207. Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan Cooperatie Maris Gama di Sumbawa Besar, Juli 1940. Salinan.
6 lembar
208. Proses Verbal penyerahan administrasi dan Kas Mahkamatoesjsjar’ijjah oleh Sri Sultan Bima kepada Badan Hukum Sjara Kesultanan, 1940 – 1948. Perteinggal
1 sampul
209. Surat – surat mengenai ongkos perjalanan pegawai Kerajaan Bima, gaji pegawai, 1941 – 1942. Perteinggal
1 sampul
210. Daftar ketinggalan Bea Landrente tahun 1942 dari Balo, Dompu, Lipa, Bera, Manto, Januari – Desember 1942. Asli
1 sampul
211. Surat Sultan Bima tentang pemotongan pendapatan Sultan sebesar 20% untuk Kas Kerajaan Bima, 1 Mei 1942. Kopi
1 sampul
212. Surat Kepala Kantor Pajak Tanah tentang peraturan memungut pajak penghasilan, 1943. Asli
NB. Bahasa Belanda tidak lengkap. 1 sampul
213. Akte perkumpulan menyimpan unag (Bank/Tjoking Kumia), 1943 Salinan
1 lembar

- 214.Surat kawat mengenai pertukangan (Doboku), 1944. Salinan
1 sampu
- 215.Undang – Undang Nomor : 52 tentang bea Minuman keras , 1944.1 sampul
SaSurat linan
- 216.Surat – Surat Sumbawa Ken Kanrikan Djimusho tentang kewajiban menabung ke Kantor
Pos aebesar 50 % dari upah yang di bayar, 8 Juni 1944. Salinan
3 lembar
- 217.Kuitansi sumbangan uang penduduk kerajaan dompu dan Sanggar untuk pembelian
pesawat tempur “syo Sunda “ beserta sket pesawat, 1944 – 1945.
Asli, tembusan
1 sampul
- 218.Surat – surat peraturan bea pengiriman barang – barang dan daftar penetapan harga –
harga di Kerajaan Bima, 1944 – 1945. Salinan
1 sampul
- 219.Peraturan Nomor : 23 tahun 1945 tentang peraturan istimewa terhadap pengenaan bea
segel, 1945. Salinan
5 lembar
- 220.Surat kepada Controleur Bima tentang beslag uang kertas Belanda oleh Jepang serta
penukaran uang Kas Kerajaan dengan uang kertas Jepang, 6 Maret 1946.
Pertinggal
4 lembar
- 221.Surat Sultan Bima tentang penyerahan mata uang kepada Komandan Jepang, 1946.
Asli
2 jilid
- 222.Anggaran penerimaan dan pengeluaran Federasi Pulau Sumbawa, 1948
Asli
2 jilid
- 223.Surat M. Noer tentang pembagian uang dari Direktur Ambachtsschool Makassar,
dianataranya untuk Muhammad Abdullah anak Rato Ndakatau dan M. Jusuf anak bekas
pegawai Landrente Bima, 6 Desember 1948. Asli
1 lembar
- 224.Laporan pertanggungjawaban Kas Mahkamah Kerajaan Bima, 1948 – 1951.
Asli, salinan
1 sampul
- 225.Salinan surat Ketua Dewan Raja – Raja Daerah Pulau Sumbawa tentang agji pegawai
daerah Landschap agar disamakan dengan gaji pegawai, 20 Februari 1949.
Salinan
1 sampul
- 226.Anggaran Dasar Barisan Pembebasan Irian Barat, 1955. Salinan.

- 1 sampul
227.Surat Keputusan Gubernur/Kepala Daerah Nusa Tenggara Nomor : Des 26/1/5 tentang penetapan gaji Kepala Daerah Swapraja di Provinsi Nusa Tenggara, September 1957.
Salinan
7 lembar

V. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

- 228.Keputusan Nomor : 9155 tentang eksploitasi hutan diluar Jawa dan Madura, 30 Oktober 1917.
NB. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul
- 229.Surat Kepala Pertanian tentang hasil – hasil pertanian yang tertanam, 1920.
Asli.
1 sampul
- 230.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba mengenai dan penyewaan perkebunan pribumi kepada non pribumi, 1934.
NB. Bahasa Belanda Tembusan
1 sampul
- 231.Surat rahasia kepada Residen timor dan sekitarnya mengenai produksi hasil pertanian kedelai di Wilayah Afdeeling Bima, 30 Juli 1935.
Tembusan
1 sampul
- 232.Surat – surat mengenai Koffieteun Regering Residen Timor dan sekitarnya, Juni 1936 – Oktober 1941.
Asli
1 sampul
- 233.Surat kepala Asisten Residen Sumba mengenai penyelidikan furkulturmorphologie dan Forshhungsinstitut, 1937.
NB. Bahasa Belanda Salinan
1 lembar
- 234.Surat dari Kepala Residentiendienst Voor Landbouwvoorlichting mengenai pengaturan bahan makanan, September 1939.
Salinan
1 lembar
- 235.Peraturan mengenai kayu Jati semasa Pemerintahan Jepang, September 1943.
Tembusan
1 lembar
- 236.Laporan mengenai daftar/jadwal bekerja kuli – kuli perkebunan pada Balatentara Dai Nippon, 1944.
Salinan
1 sampu
- 237.Daftar perhitungan hasil padi sawah serta keperluan penduduk dalam Kerajaan Bima, 1944.
Salinan

- 238.Surat - surat tentang perintah penanaman kapas di Bima, Januari – Juni 1945. 1 sampul
Asli
1 sampul

VI. PETERNAKAN

- 239.Surat – surat tentang bea menyembelih hewan di Bima, 1925 – 1940. Asli, tembusan
1 sampul
- 240.Akte berlakunya pembuatan Undang – Undang dokter hewan di dalam dan luar daerah, 1935. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 241.Surat dari Controleur Bima mengenai ikatan Vischvyers tanpa izin, 1937. Asli
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 242.Surat rahasia kepada Asiten Residen Sumbawa dan Sumba tentang perubahan pembuatan Undang – Undang perlindungan terhadap binatang, 20 Maret – 20 april 1938. Asli, konsep
1 sampu
- 243.Surat dari Controleur Bima mengenai perlindungan dari kulit penyu, Juli 1939. Asli
1 sampul
- 244.Surat dari Wd. Derde Commies tentang larangan penyebaran brosur perlindungan hewan di Hindia Belanda, 13 September 1939. Asli
1 sampul
- 245.Peraturan tentang peternakan kerbau di Kerajaan Bima, antara lain harus memiliki Cap “ S “ di lehernya, 1944. Salinan
1 lembar

VII. PERTANAHAN

- 246.Instruksi terhadap pengawasan pembayaran pajak Kantor Bima, 1920. Asli
NB. Bahasa Indonesia dan Belanda. 1 sampul
247. Daftar tanah – tanah Kerajaan yang tidak terbayar harga Labo, 1928 – 1930. Asli, pertinggal
1 sampul

248. Pajak penyembelihan hewan yang tidak digunakan lagi dalam pertauran – peraturan pajak tanah Bima (Bima – Landrenteregeling), 1930 – 1942. Pertiinggal
1 sampul
249. Surat kepada Residen Timor dan sekitarnya tentang berita gejala aktual faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan hidup dan tempat tinggal (tanah), 1932.
NB. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul
250. Peraturan hak yanah dalam Kerajaan Sumbawa, 1937. Konsep.
1 sampul
251. Register sawah dan kebun Sri Paduka Tuan Sultan Bima beserta surat pajak bumi, 1939.
Asli
1 sampul
252. Laporan Tahunan tentang penjelasan tindakan Dinas Pertanahan Residen Timor dan daerah sekitarnya, 1939. Kopi
1 sampul
253. Peraturan untuk menjalankan pajak bumi Kerajaan Bima untuk tahun 1941 (ditetapkan dengan surat Keputusan Pemerintahan Kerajaan Bima dan Dompou), 31 Desember 1940.
Salinan
1 sampul
254. Surat rahasia kepada seluruh Afdeeling Residensi Timor dan sekitarnya tentang pedoman permohonan kepemilikan tanah, 1941. Salinan.
NB. Bahasa Belanda. 6 lembar
255. Peraturan tentang hak pengenaan dan pemungutan Pajak Penghasilan diatas tanah Kerajaan _ Kerajaan Bima dan Dompou, Afdeeling Sumbawa dan Sumba Keresidenan Timor dan daerah sekitarnya, 15 Mei 1941. Salinan
1 sampul
256. Surat perjanjian pemberian tanah sawah yang dipakai untuk keperluan Balatentara Dai Nippon Raba, 1 Agustus 1942. Asli
6 lembar
257. Daftar Kesimpulan tanah – tanah yang dipakai untuk keperluan Balatentara Darat Dai Nippon yangtelah diperiksa sampai penghabisan Mei 1944 dalam Kerajaan Bima, 1944.
Asli
1 sampul

VIII. KEPENDUDUKAN

258. Laporan dari Commisie untuk kepemilikan tanah bagi orang Indo Eropa tentang hasil penelitian tentang perjanjian dengan orang Indo Eropa, 1900.
NB. Bahasa Belanda Cetakan

- 1 sampul
- 259.Surat dari Pemerintah Sulawesi dan wilayah sekitarnya tentang Akte kelahiran, kematian, pernikahan orang – orang Eropa dan Cina, 1905 – 1931.
Asli
1 sampul
- 260.Surat kepada Residen Sumbawa dan Sumba tentang penduduk Cina dan Jepang serta masalah perdangan dan kapal – kapal mereka, 1936 – 1938.
NB. Bahasa Belanda. Asli, salinan
1 sampul
- 261.Surat kepada Afdeeling Ende dan Bima tentang penerapan krisis ordonansie pekerja asing (Staatblaad 1935 No. 426 dan 435) 1937.
NB. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul
- 262.Berita kepada pejabat Sumba tentang penelitian mengenai masalah homoseksual, 1938.
NB. Bahasa Belanda Asli, salinan
1 sampul
263. Surat kepada Residen Sumbawa dan Sumba tentang penghentian terhadap pengusiran orang – orang Cina, 1939.
NB. Bahasa Belanda. Salinan
1 sampul
- 264.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang penyuluhan terhadap masyarakat pribumi, 1941.
Salinan
1 sampul

IX. AGAMA

- 265.Ponogram Kirim Controleurskantoor tentang peraturan bagaimana orang – orang Bima keluar dari Bima ke Mekkah, 1929 No. 8, 1933.
Pertinggal
1 sampul
- 266.Agenda surat masuk dan keluar Raad Agama di Bima, 1934 – 1935.
Asli
1 sampul
- 267.Surat – surat pernyataan masuk Islam dan pembagian zakat untuk mualaf, 1936 – 1937.
Asli, pertinggal
1 sampul
- 268.Staat pembagian zakat, 1940.
Asli
1 sampul
- 269.Surat Sultan Bima mengenai larangan mencampuri urusan hal agama atas rakyat Islam dalam Kerajaan Bima, 1941.
Pertinggal
1 lembar
- 270.Peraturan Kesultanan Bima tentang pelaksanaan rukun Islam, zakat dan kadar (nishab) , April 1945 – April 1947.
Asli

- 1 lembar
271.Peraturan Raad Agama Islam (Pengadilan Hukum Sjar'i) untuk daerah Kerajaan Bima, 1947. Perteinggal
1 sampul
- 272.Surat Menteri Urusan Sosial Mr. S.S. Palenkahu tentang petunjuk urusan haji 1948 dari NIT bagi segala H.P.B. di NIT dan perbaikan perjalanan haji, 1948 dan 1950. Asli, pertinggal
1 sampul
- 273.Surat – surat mengenai kegiatan keagamaan di Bima antara lain sholat Jum'at, Khatam Qur'an, sekolah – sekolah Islam di Bima, 1948 – 1950. Asli, pertinggal
1sampul
- 274.Surat Sultan Bima kepada Residen Sumbawa tentang peraturan pengumpulan zakat di Kerajaan Bima, 20 Januari 1949. pertinggal
1 sampul

X. PENDIDIKAN

- 275.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang pembayaran sumbangan uang sekolah dari Sumba Timu, 1943. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul.
- 276.Surat dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang pengajar pemerintahan di daerah Ciba, sanga dan arifi, 1937. Asli, salinan
1 sampul
- 277.Surat kepada Asisten Residen Timor dan wilayah sekitarnya tentang pelestarian kewajiban pengajar yang bukan personel dinas militer. 1941. Asli
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 278.Surat dinas Perguruan Bima tentang staat pekerjaan sehari – hari dari pemeriksa sekolah – sekolah radikal di Bima untuk Juni 1943, 4 Januari 1943
Asli
1 sampul
- 279.Laporan dinas Perguruan tentang laporan tahunan antara lain sekolah rakyat di Kesultanan Bim, 21 September 1943. Asli
1 sampul
- 280.Daftar jumlah sekolah beserta murid – murid dan guru – guru di Kesultanan Bima, 5 Mei 1948. Asli
1 lembar
- 281.Pidato Sultan Bima pada upacara pemberantasan buta huruf di Sumbawa, Juni 1948. Konsep
1 sampul

282. Mosi pengurus Sekolah Menengah Partikelier Sumbawa mengenai pendidikan antara lain agar NIT memiliki sekolah menengah partikelier, Juni 1948 – Oktober 1950.
Asli
1 sampul
283. Notulen sidang Panitia Penyokong Pelanjutan Pelajar daerah Sumbawa tentang sokongan untuk murid – murid, 1949.
Asli
1 sampul
284. Surat Ketua Dewan Raja – raja Daerah Pulau Sumbawa tentang peraturan memberi sokongsn kepada pelajar – pelajar yang melanjutkan sekolahnya , 16 Maret 1949
Asli
1 sampul
285. Surat – surat mengenai pengaduan dua murid perempuan sekolah Desa Mangge karena perlakuan gurunya yang melecehkan, April – Mei 1939.
Asli.
1 sampul

XI. KESEHATAN

286. Surat rahasia kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang pengelupasan kulit, 1936.
Asli.
NB. Bahasa Belanda
1 sampul
287. Surat kepada Kepala Pemerintahan Raba (Bima) tentang kunjungan vaccinateur P. Mesaaksh saat pengangkatannya, 1936.
Asli
NB. Bahasa Belanda.
1 sampul
288. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang perkembangan kesehatan Asdiraant Controleur Mr.H.C. De Haan, 1940.
Asli
Nb. Bahasa Belanda
1 sampul
289. Peraturan tentang pemeriksaan jiwa dalam daerah Sumbawa, 1944.
Salinan
1 sampul
290. Surat – surat kepada Sultan Bima tentang masalah kesehatan dari wilayah Kerajaan Bima antara laian penyakit cacar, muntaber, campak, dan pembangunan Poliklinik, 1944 – 1945.
Asli, salinan.
NB. Bahasa Indonesia dan Belanda.
1 lembar
291. Surat Ketua Dewan – Dewan Raja tentang penerangan dukun kampung (lampiran tidak lengkap), 2 Februari 1949.
Salinan
1 lembar

XII. KESRA

- 292.Surat pimpinan PNI Cabang Bima kepada Jawatan Bima di Raba tentang penyelidikan kekurangan makanan rakyat Swapraja di Bima, Juli 1950. Asli
1 sampul
- 293.Surat – surat permohonan pengumpulan beras dan padi kering di Pulau Sumbawa, 1945 – 1950. Asli, salinan
1 sampul
- 294.Surat – surat mengenai keadaan makanan dari rakyat di Kerajaan Bima, 1941. Peninggal
1 sampul

XIII. TRANSPORTASI

- 295.Surat – surat rahasia tentang daftar nama perahu, nama juragan dan daerah tujuan yang berangkat dari Singapura ke Wilayah Kerajaan Bima, 30 Desember 1930 – 5 Februari 1931. Asli
Nb. Bahasa Belanda 1 sampul
- 296.Surat kepada Kepala Pemerintahan setempat tentang penyeludupan dinamit dengan perahu kecil dengan rute singapura – Banggai, 1937. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 297.Surat dari Komandan Teritorial Timor dan Wilayah disekitarniya tentang lapangan terbang untuk basis pertahanan Bima, 1941. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 298.Peraturan Kendaraan bermotor daerah Pulau Sumbawa, 1942 – 1949. Asli
1 sampul

XIV. PERSONALIA

- 299.Surat kepada Sultan Bima tentang permohonan pemberian tanda Kehormatan kesetiaan, 28 – 29. April 1921, 1927. Asli
1 sampul
- 300.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang urusan kepegawaian, 1932, 1936, 1939, 1941. Asli, salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 301.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang penilaian pegawai, 1933, 1938 – 1941. Asli, salinan
1 sampul
- 302.Surat dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang Kantor Pemerintah di Waikaboebak, 1933. Asli

- 1 sampul
- 303.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang penjelasan pertanyaan yang ditujukan kepada pejabat R.J. Sneewijagat di Bima, 1936.
Nb. Bahasa Belanda. Asli
1 sampul
- 304.Surat dari Asisten Sumbawa tentang perjalanan inspeksi 1936. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 305.Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang lelang Salversangelder oleh Gouvernement Indische Arts. : A. Ramli, 1936 – 1938. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampuil
- 306.Surat dari Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang perjalanan prestasi Ivp Klein, 1937. Asli
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 307.Surat kepada Controleur Bima mengenai penjelasan pegawai yang akan memperoleh tempat tinggal, 1937. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 308.Surat rahasia kepada Controleur Bima mengenai pemindahan di pertengahan bulan dan perjalanan pegawai yang terdaftar di panti rehabilitasi anak nakal, 1937. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 309.Surat rahasia kepada Residen Timor dan wilayah sekitarnya mengenai pemberhentian dengan hormat pegawa, 23 Desember 1937. Salinan
Nb. Bahasa Belanda. 1 lembar
- 310.Penilaian pegawai di Departemen Dalam Negeri Pemerintahan Timor dan wilayah sekitarnya, November - Desember 1938. Asli
1 jilid
311. Surat kepada Asisten Residen Sumbawa dan Sumba tentang pemberhentian Controleur L.I. Gerabek, 1939. Salinan.
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
- 312.Surat kepada Pejabat Militer Raba (Dienstplichtambtenaar te Raba) mengenai tempat tinggal bagi pegawai militer dan petugas cadangan, 1941
NB. Bahasa Belanda. Asli, salinan
1 sampul
- 313.Kawat mengenai penerimaan pemuda untuk menjabat angkatan polisi (Djoempo) di bagian polisi Raba, 1942. Tembusan
1 sampul
- 314.Surat keputusan Dewan Raja – raja Daerah Pulau Sumbawa mengenai pengangkatan dan pemberhentian pegawai, 19 Agustus, 1942 27 November 1950. Asli, salinan
1 sampul

XV. TELEKOMUNIKASI

315. Surat – surat rahasia mengenai perintah melakukan pengrusakan stasiun radio dan kantor telegram di daerah Residen Timor dan wilayah sekitarnya, 8 Januari – 14 Desember 1941, 5 Januari 1942 dan 9 – 19 November 1949.
NB. Bahasa Indonesia dan Belanda. Asli, salinan
1 sampul
316. Surat kepada Residen dan wilayah sekitarnya mengenai pengaturan pesawat radio di Wilayah Hindia Belanda, 1941. Salinan
NB. Bahasa Belanda. 1 sampul
317. Peraturan pesawat radio di Pulau Sumbawa, 1942 – 1945. Asli, salinan
1 sampul
318. Berita Radio Jakarta mengenai berita dalam negeri dan luar negeri jam 03. 00 - 04.30,22 September 1948. Salinan
1 sampul
319. Peraturan Tarif untuk Dinas Telepon Daerah Pulau Sumbawa, 1948. Asli
1 sampul

INDEKS

A	No. urut
Abdoennabi	5
Amin, Mohammad	151
Annin , NPA	75
B	
Badung	119
Bali	79, 109
Balo	210
Bima	8, 30, 32, 36, 37, 38, 45, 49, 71, 92, 97, 102, 108, 123, 124, 131, 135, 138, 149, 156, 165, 192, 193, 194, 195, 206, 211, 220, 231, 238, 246, 248, 266, 273, 274, 278, 297
Banggai	296
C	
China	135, 170, 259, 260, 263
Ciba	276
Corsel, Jacobus Hendrik	168
I	
Ikraman, Anwar	119
Irian Barat	228
J	
Jawa	228
Jepang	105, 112, 113, 115, 220, 235, 260

K

Kaharoedin, M	43
Kaloe	145
Kore	51
Kortleven	19, 155

L

Laoera	18
Lipa	210
Lenggoe, H	168
Lombok	79

M

Madjid, Abdul	129
Makassar	67, 120
Maluku	74
Manado	154
Manasa, Mochtar Daeng	151
Mangge	285
Mekkah	265
Mesaakh,P	287
Monta	7, 226

N

Nishino, Dinichi	173
Nusa Tenggara	79, 227
Nusa Tenggara Barat	80, 82
Nusa Tenggara Timur	80, 82

O

-

P

Pelnkahu, SS, Mr.	272
Philips	136

Q

-

R

Raba	23, 24, 137, 150, 152, 256, 290, 292, 312, 313
------	--

S

Sape	145
Sanga	276
Sikke	197
Singapura	295, 296
Selat Lomboik	111
Selat Malaka	111
Soedirman, RM	108
Stiell, A	155
Sulawesi	74, 132, 259
Sultan Bima	7, 21, 25, 41
Sumba	1, 32, 79, 88, 93, 100, 101, 139,143, 144, 147, 157,
Sumbawa	21, 27, 32, 38, 44, 45, 49, 51, 52, 53, 55, 59, 61, 68,
	71, 79, 81, 88, 93, 97, 100, 101, 128, 132, 143, 144, 146, 147, 157, 167, 172, 174, 175, 184, 191,

196, 207, 222, 230, 255, 282, 283, 284, 286, 289,
293, 298, 314, 317, 319

Sanggar 51
Sunda Kecil 74
Sungguminasa 56

T

Taloe, AD 48
Tambora 164
Thalib, Mohammad 168

U

-

V

Van Gaalen 19
Van Gerabek, J 23
Van Mook 118
Van Soest, PJ 163

W

Waikaboebak 17